BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Bank merupakan lembaga *intermediary* dan sebagian masyarakat juga mempercayai bank untuk mengelola dananya. Seperti yang tertera pada UU Nomor 10 Tahun 1998 atas perubahan UU Nomor 7 Tahun 1992 "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Pada intinya, bank diciptakan untuk menghimpun dana dari masyarakat, dan disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan.

Perbankan di Indonesia terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Perbankan Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan prinsip Syariah. Prinsip Syariah yang dimaksud adalah seperti pada UU Nomor 10 Tahun 1998 "Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil *(mudharabah)*, pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal *(musharakah)*, prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan *(murabahah)*, atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan *(ijarah)*, atau dengan adanya

pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain *(ijarah wa iqtina)*"

Dalam penyaluran dana baik pada bank konvensional maupun bank syariah nasabah atau masayarakat diharuskan untuk datang ke bank secara langsung agar tidak ada *misscomucation* antara nasabah dan pihak bank. Sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu kegiatan utama bank adalah pemberian layanan. Maka dari itu, layanan terbaik *(service excellent)* sangat dibutuhkan pada setiap pelayanannya untuk menjadi tolak ukur kepuasan nasabah dan mempertahankan nasabah bank tersebut. Bank memiliki unit pendukung yang berperan dalam proses penghimpunan dan penyaluran dana, adapun pihak-pihak terkait adalah *Costumer Service, teller,* dan *funding sales*. Dalam membantu kegiatan penyaluran dan penghimpunan dana, *funding fales* mempunyai fungsi sebagai bagian dari organisasi yang bertugas menjual produk-produk dana bank (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Sedangkan *teller,* mendukung pengembangan bisnis bank dengan memberikan pelayanan yang baik, cepat, dan tepat kepada nasabah sesuai "Standar pelayanan *teller*" (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Pihak terkait yang terakhir yaitu *Costumer service. Customer service* merupakan unit kerja yang betugas untuk melayani nasabah atau calon nasabah (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Teller bisa disebut bagian yang paling fatal diantara yang lainnya, karena *teller* lah yang menerima uang dari nasabah maupun bukan nasabah. Transaksi yang diinput oleh *Teller* melalui komputer atau bisa disebut

sistem harus sama dengan transaksi fisik yang diterima oleh *teller* dari nasabah. Hal ini merupakan salah satu prinsip kehati-hatian yang diterapkapkan oleh bank, salah satunya bank yang menerapkan prinsip tersebut adalah Bank Tabungan Negara Syariah (BTN Syariah). Pada BTN syariah transaksi harian *teller* akan periksa oleh bagian *supporting* lebih tepatnya unit *accounting*. Transaksi harian diberikan kepada bagian *supporting* satu hari setelah transaksi dilakukan dan diperiksa kesesuaiannya, apabila terjadi kesalahan atau kekurangan akan dikembalikan kepada *teller* masing-masing kantor cabang dan diperbaiki sebelum masuk ke dalam *maploeg*. Atas transaksi tersebut, diperlukan pemeriksaan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti fraud. Maka dari itu penulis mengangkat judul **"Prosedur *Internal Checking* Transaksi *Teller* pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang"**

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang diharapkan dari terlaksananya magang di PT Bank Tabungan Negara Syariah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur *internal checking* transaksi *teller* pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang.
2. Untuk mengetahui seberapa penting penerapan *internal checking* transaksi *teller* pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang.

1.3 Target Magang

Adapun target dari terlaksananya magang di PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah adalah sebagai berikut:

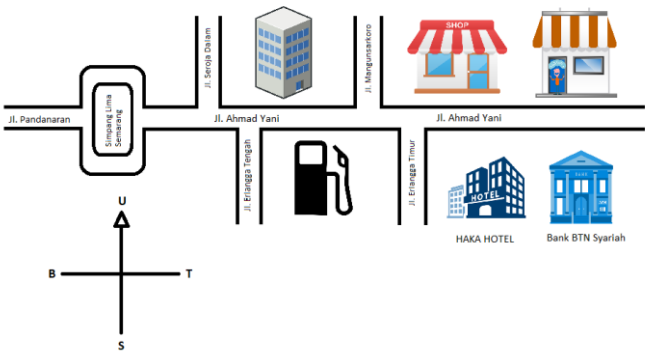
1. Mengetahui prosedur *internal checking* transaksi teller pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang.
2. Mengetahui seberapa penting penerapan *internal checking* transaksi *teller* pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang.

1.4 Bidang Magang

Dalam penyusunan tugas akhir, bidang yang dilakukan pada saat magang adalah bidang *supporting*. Bagian supporting untuk memeriksa transaksi *teller*, kesesuaian transaksi fisik *teller* (slip) dan yang tercatat di sistem.

1.5 Lokasi Magang

Jalan Ahmad Yani No. 181, Karangkidul, Semarang Tengah, Wonodri, Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50241. (024) 8449918



Gambar 1.1 Denah Lokasi Magang.

1.6 Jadwal Kegiatan Magang

Adapun kegiatan yang dilaksanakan baik sebelum magang dan sesudah magang sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang

No	Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan kegiatan magang																
2	Pelaksanaan kegiatan magang																
3	Bimbingan laporan magang																
4	Penyusunan laporan magang																
5	Ujian Komprehensif																
6	Ujian Sidang Tugas Akhir																

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan berisikan tentang Dasar Pemikiran Magang, Target Magang, Bidang Magang, Lokasi Magang, Rincian Pelaksanaan Kegiatan Magang, dan Sistematika Penulisan Laporan Magang.

BAB II : Landasan Teori

Landasan Teori memaparkan penjelasan mengenai teori yang berkaitan dengan judul laporan magang.

BAB III : Analisis Deskriptif

Bab ini terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang. Data khusus mendeskripsikan data hasil temuan di tempat magang sesuai dengan topik yang diangkat

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang penjabaran mengenai kesimpulan dan saran dari analisis bab yang sebelumnya.